

PENGUNAAN MEDIA KARIKATUR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN SISWA KELAS V SDN NGUNUT

Vivi Rulviana
Universitas PGRI Madiun
rulvianavivi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media karikatur dalam pembelajaran menulis karangan siswa kelas V SDN Ngunut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di SDN Ngunut dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi atau arsip, wawancara serta observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan mempersiapkan program tahunan, program semester, rincian minggu efektif, jurnal mengajar, pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, pengembangan sistem penilaian. 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan di SDN Ngunut memanfaatkan media pembelajaran berupa karikatur. Motivasi, minat dan daya imajinasi siswa dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media karikatur tersebut dalam pembelajaran menulis karangan, sehingga kreativitas siswa dalam membuat atau menulis karangan juga meningkat.

Kata kunci : media karikatur, pembelajaran, menulis karangan

ABSTRACT

The objective of this research is to know the use of caricature media in writing lesson of the student in grade V of Stade Primary School of Ngunut. This research used the qualitative research conducted of Stade Primary School of Ngunut with data collection techniques using documentation or archives, interviews and observation. They were analyzed by using the data reduction, and verification. The results of the research are as follows: 1) The planning of telling by teacher with preparing the annual program, semester program, effective weeks breakdown, teaching journal, syllabus development, learning implementation plan, instructional media, assessment system development. 2) Implementation of writing essay in Stade Primary School of Ngunut utilize learning media in the form of caricature. Motivation, interest and imagination of students can be enhanced through the utilization of caricature media in learning writing essay, so that the creativity of students in making or writing essay also increased.

Keyword: caricature media, learning, writing essay

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menulis merupakan suatu proses melahirkan tulisan yang berbagi gagasan (Jakob Sumarjo dalam Didik Komaidi, 2007: 6-7). Menulis mempunyai empat tahap yaitu: persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Pada tahap persiapan siswa mampu mengkondisikan siswa memunculkan ide baru, berdasarkan apa yang telah diketahui anak. Tahap inkubasi merupakan tahap-tahap pengembangan ide. Ide muncul dipadukan pengalaman. Faktor yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini adalah pemakaian bahasa, struktur sintaksis dan semantik. Tahap verifikasi merupakan tahap penyempurnaan karya, dalam bentuk karya yang telah disesuaikan.

Menurut Hallyday (dalam Aziez, 2000: 129), dunia modern saat ini telah mampu mengangkat fungsi bahasa tulis ketempat yang lebih tinggi. Fungsi tersebut sebagai alat sosial, untuk informasi, maupun hiburan telah memanfaatkan tulisan sebagai medianya. Hal ini terlihat dari munculnya variasi bacaan yang disuguhkan kepada masyarakat.

Pelly (Haryadi,1997: 75) mengemukakan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapat perhatian, baik dari para siswa maupun para guru. Pelajaran mengarang sebagai salah satu aspek dalam pengajaran bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibatnya, keterampilan berbahasa Indonesia para siswa kurang memadai. Senada dengan pendapat Pelly, Badudu (Haryadi,1997: 75) mengemukakan bahwa rendahnya mutu keterampilan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan.

Berdasarkan perkembangan kurikulum yang selalu mengalami perubahan menuntut pendidik atau guru lebih professional dalam mengelola pembelajaran khususnya pembelajaran menulis. Guru harus dapat memilih teknik pembelajaran menulis yang inovatif dan kreatif. Ciri-ciri teknik pembelajaran keterampilan berbahasa yang baik sebagaimana dikemukakan oleh Tarigan (1986:41) adalah sebagai berikut: (1) memikat, merangsang, dan menantang siswa; (2) memberikan kesempatan yang luas serta mengaktifkan siswa secara fisik dan mental; (3) tidak menyulitkan guru dalam penyusunan, pelaksanaan, dan penilaiannya; (4) mengarahkan kegiatan kepada tujuan pembelajaran; (5) tidak menuntut peralatan yang rumit; (6) mengembangkan kreatifitas siswa; (7) mengembangkan kadar aktif learning dalam belajar; dan (9) mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Menulis adalah suatu kegiatan mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan, kegiatan menulis harus ditingkatkan karena dengan kegiatan menulis dapat meningkatkan daya kreativitas, kecerdasan, keberanian, dan menambah inovasi.

Menurut Rosidi (2009: 8) tulisan yang baik dapat ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) kesesuaian judul dengan isi tulisan, (2) ketepatan penggunaan

ejaan dan tanda baca, (3) ketepatan dalam struktur kalimat, (4) kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dalam setiap paragraf.

Salah satu hasil dari kegiatan menulis yaitu berupa karangan, tetapi bagi sebagian besar anak khususnya yang masih berada di tingkat sekolah dasar pembelajaran menulis merupakan sebuah pembelajaran yang dianggap sulit. Oleh karena itu, untuk memotivasi dan membangkitkan minat pada siswa agar mampu menuangkan kreativitas yang dimilikinya maka guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru yaitu karikatur. Media karikatur merupakan suatu bentuk gambaran yang sifatnya klise, sindiran, kritikan, dan lucu (Yulianti, 2008). Rohani (1997:79) menjelaskan arti karikatur adalah suatu bentuk gambar yang sifatnya klise, sindiran, kritikan, dan lucu. Karikatur merupakan ungkapan perasaan seseorang yang diekspresikan agar diketahui khalayak. Karikatur seringkali berkaitan dengan masalah-masalah politik dan sosial. Karikatur sebagai media komunikasi mengandung pesan, kritik atau sindiran tanpa banyak komentar, tetapi cukup dengan gambar yang sifatnya lucu sekaligus mengandung makna yang dalam (pedas).

Karikatur adalah gambar atau penggambaran suatu objek konkret dengan cara melebih-lebihkan ciri khas objek tersebut (Suprana, 2009). Kata karikatur berasal dari kata Italia *caricare* yang berarti member muatan atau melebih-lebihkan. Karikatur menggambarkan subjek yang dikenal dan umumnya dimaksudkan untuk menimbulkan kelucuan bagi pihak yang mengenal subjek tersebut. Karikatur adalah seni gambar yang menggunakan penonjolan yang berlebihan untuk memperlihatkan ciri khas dari seorang tokoh atau makna khas dari peristiwa yang penting. karikatur yang efektif akan menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa karikatur bisa menjadi hal yang berguna di dalam kelas

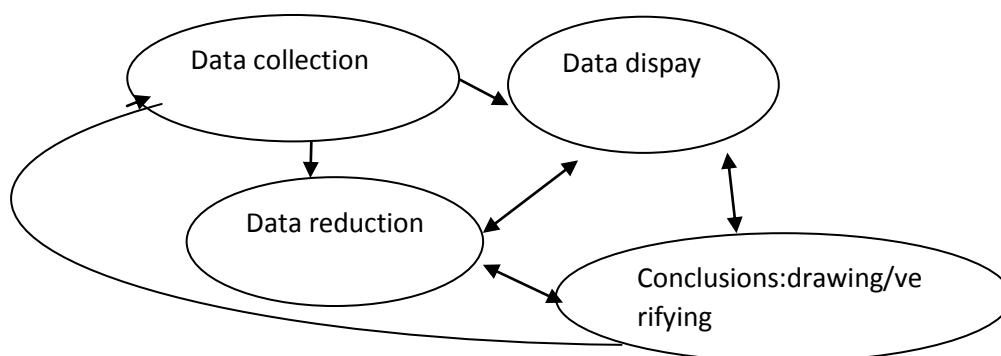
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Ngunut yang beralamat di jalan raya Gorang goreng – Lembeyan, Desa Ngunut, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang mengarahkan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi untuk memperoleh informasi mengenai suatu keadaan.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2007: 68).

Dalam sebuah penelitian khususnya penelitian kualitatif tentunya tidak terlepas dari adanya sumber data. Sumber data harus dipilih dan ditentukan secara

tepat karena berfungsi menentukan ketepatan dan kedalaman informasi yang akan diperoleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, tempat atau lokasi serta peristiwa, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi atau arsip, wawancara serta observasi. Setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan, data-data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk menjawab permasalahan yang ada dalam rumusan masalah. Dalam penelitian ini setiap data yang terkumpul akan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan dengan langkah sesuai dengan gambar di bawah ini.



Gambar 1. Model Analisis Interaktif (Sugiono, 2001: 247)

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan

Sekolah Dasar Negeri Ngunut merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Magetan. Di SDN Ngunut tersebut kemampuan menulis karangan pada diri peserta didik dikembangkan dengan memanfaatkan media karikatur. Namun tidak semata-mata pemanfaatan media tersebut sebagai salah satu upayanya. Upaya lain yaitu dengan menciptakan kesiapan pada diri peserta didik untuk dapat menerima materi yang disampaikan guru. Seperti yang dikemukakan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri Ngunut mengatakan bahwa beliau melakukan perencanaan secara maksimal sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut diantaranya mengkondisikan peserta didik yang akan menerima materi pelajaran tersebut serta harus mampu memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk mau menulis.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran tentunya yang harus dipersiapkan tidak hanya kesiapan siswa untuk dapat menerima materi tetapi perlu juga menyiapkan pedoman pembelajaran. Pedoman yang dimaksud adalah perangkat pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh guru kelas V SDN Ngunut bahwa guru menyiapkan program semester, rincian minggu efektif, jurnal mengajar, pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pengembangan sistem penilaian, serta media yang tercantum di dalam RPP.

2. Pelaksanaan

Berbagai persiapan telah dilakukan oleh guru untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis karangan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Ngunut. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah berhubungan secara langsung dengan kemampuan guru dalam mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Guru mengaplikasikan segala persiapan yang telah dilakukan seperti program semester, rincian minggu efektif, jurnal mengajar, pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pengembangan sistem penilaian, serta media dalam proses pembelajaran menulis karangan. Seperti yang diungkapkan guru kelas V SDN Ngunut sebagai berikut.

“Karena minat menulis siswa masih tergolong sangat rendah jadi untuk menarik minat menulis siswa saya memanfaatkan media karikatur sesuai dengan apa yang saya cantumkan dalam RPP yang saya susun dalam pembelajaran yang saya lakukan tersebut. Karena tanpa adanya minat atau ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran maka pembelajaran yang kita lakukan itu sia-sia dan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan kita. Dan itu semua terbukti dengan saya memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran tersebut siswa saya termotivasi dan akhirnya mereka mau untuk menulis.”

Kutipan hasil wawancara tersebut menunjukkan dengan adanya persiapan yang matang serta pemanfaatan media yang menarik mampu membangkitkan minat belajar siswa dan hasil yang maksimal dalam sebuah pembelajaran.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Pembelajaran menulis karangan bukanlah hal yang mudah. Keterampilan menulis memerlukan motivasi dan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran menulis karangan di kelas V SDN Ngunut dipersiapkan oleh guru dengan sebaik mungkin karena agar tercipta lebih dulu minat dari dalam diri siswa yang dapat bersifat memotivasi peserta didik. Setelah minat berkenaan dengan kegiatan menulis pada diri siswa muncul maka akan keluarlah ide-ide menulis pada pemikiran peserta didik.

Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari proses pembelajaran yang dilaksanakan tersebut yaitu dengan menyiapkan program semester, rincian minggu efektif, jurnal mengajar, pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Dalam rencana pelaksanaan yang disusun oleh guru tersebut mencantumkan standar kompetensi, penerapan kompetensi dasar, metode dan teknik pembelajaran, serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran

tersebut. Selain itu, tercantum juga langkah pembelajaran dan sistem evaluasi atau penilaian yang akan diterapkan.

Guru kelas V SDN Ngunut tersebut menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Dalam kegiatan awal pada pembelajaran khususnya menulis karangan guru melakukan kegiatan apersepsi sebagai cara untuk memotivasi dan membangkitkan semangat pada diri peserta didiknya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menerapkan silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang. Karena itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pengalaman pembelajaran (Sanjaya,2009:29). Proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa agar mendapatkan hasil yang maksimal dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tersebut.

Pembelajaran yang diamati peneliti dalam penelitian ini yaitu fokus pada pembelajaran menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan imajinasi seseorang dalam bentuk tulisan. Menulis adalah kegiatan yang berupa melahirkan pikiran, penggunaan ide atau juga berupa gagasan-gagasan untuk menyampaikan pesan serta dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dalam bentuk bahasa. Menulis adalah alat sebagai komunikasi yang tidak langsung (Tarigan, 2008:22-23). Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan cara berpikir secara kritis, dan dapat memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi seseorang, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

Proses pembelajaran menulis khususnya menulis karangan pada siswa sekolah dasar bukanlah hal yang mudah. Diperlukan adanya suatu media yang digunakan sebagai perantara agar materi yang akan disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dan siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya guna mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas V Sekolah Dasar Negeri Ngunut berkenaan dengan pembelajaran menulis karangan dengan memanfaatkan media karikatur di dalam pembelajaran tersebut. Pemanfaatan media tersebut bertujuan untuk menciptakan imajinasi siswa guna dituangkan dalam membentuk karya berupa tulisan. Karikatur merupakan tanggapan atau opini secara subjektif terhadap suatu kejadian, tokoh, seratus soal, pemikiran atau pesan tertentu. Gambar karikatur merupakan *symbolic speech* (komunikasi tidak langsung) artinya bahwa penyampaian pesan yang terdapat dalam gambar

karikatur tidak dilakukan secara langsung tetapi dengan menggunakan bahasa simbol. Karikatur sebagai produk seni, menghendaki penafsiran yang disertai persepsi imajinasi dari penikmatnya. Ketika imajinasi sudah turut campur, maka penikmat karikatur akan disugahi sebuah ruang interpretasi yang betul-betul bebas.

Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan peneliti tersebut di kelas V SDN Ngunut, maka dapat diketahui bahwa motivasi, minat dan daya imajinasi siswa dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media karikatur tersebut dalam pembelajaran menulis karangan. Daya kreativitas siswa dalam membuat atau menulis karangan juga meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti tentang Penggunaan Media Karikatur dalam Pembelajaran Menulis Karangan Siswa Kelas V di SDN Ngunut dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Perencanaan dalam pembelajaran dipersiapkan guru dengan sebaik mungkin guna mendapatkan hasil yang maksimal dari proses pembelajaran tersebut. Guru mempersiapkan menyiapkan program semester, rincian minggu efektif, jurnal mengajar, pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Dalam rencana pelaksanaan yang disusun oleh guru tersebut mencantumkan standar kompetensi, penerapan kompetensi dasar, metode dan teknik pembelajaran, serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu, tercantum juga langkah pembelajaran dan sistem evaluasi atau penilaian yang akan diterapkan. 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan yang dilakukan oleh guru dan siswakesel V SDN Ngunut memanfaatkan media karikatur. Pemanfaatan media tersebut ternyata mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Media karikatur tersebut mampu menciptakan kreativitas dan ide-ide yang dapat mengembangkan kemampuan menulis karangan siswa.

SARAN

Berdasarkan analisis data di lapangan maka dapat dikemukakan saran kepada pihak sekolah dan guru hendaknya tetap mempertahankan pembelajaran menulis karangan dengan memanfaatkan media-media yang bersifat menciptakan motivasi, ide dan kreativitas pada diri peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziez, Furqanul dan A. Chaedar Alwasilah. 2000. *Pengajaran Bahasa Konunikatif: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hariyadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda Media.

- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut? Penduan Bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan, Henry Guntur 2008. *Berbicara sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suprana, J. 2009. *Naskah-Naskah Kompas Jaya Suprana*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yulianti, Vivie. 2008. *Makalah Pengertian Karikatur*. Tersedia pada <http://pengertian-karikatur-pengertian.html> (diakses tanggal 2 Agustus 2010).